

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 12 MAKASSAR**

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



NUGROHO HERU SUSANTO

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 12 MAKASSAR**

Nugroho Heru Susanto 1192040017

Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Abstrak, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Makassar. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Drs. M. Yusuf. A. Ngampo, MM. and Nuraisyiah_S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X1) motivasi belajar (X2) dan prestasi belajar (Y) yang diukur dengan skala *guttman*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Makassar yang berjumlah 35 siswa, dan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis keabsahan data dan analisis statistik data dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows.

Hasil analisis regresi berganda ditemukan persamaan $= 62,375 + 1,035X_1 + 1,245X_2$ hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai kecerdasan emosional dan motivasi belajar maka prestasi belajar siswa bertambah sebesar nilai masing-masing variabel. Hasil uji-t, di mana hasil yang diperoleh yaitu: nilai sig. kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa sebesar $0.02 < 0.05$ dan nilai sig. motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar $0.00 < 0.05$. Hasil koefisien determinasi sebesar 66,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Makassar. Selain itu, motivasi belajar memberikan pengaruh dominan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Makassar dibandingkan dengan variabel kecerdasan emosional, maka hipotesis diterima.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Abstrack, The Influence of Emotional Intelligence and Learning Motivation on Student Learning Achievement Accounting Subjects in Class XII IPS 1 Makassar 12 State High School. Thesis Faculty of Economics, Makassar State University. Supervised by Drs. M. Yusuf. A. Ngampo, MM. and Nuraisyiah_S.Pd, M.Pd.

This study aims to determine the effect of emotional intelligence and learning motivation on student achievement in accounting subjects XII IPS 1 class SMA Negeri 12 Makassar. The variables in this study were emotional intelligence (X1) learning motivation (X2) and learning achievement (Y) measured with the *guttman* scale. The population is all students of class XII IPS 1, SMA Negeri 12. Makassar which consists of 35 students, and this

study uses purposive sampling. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is the analysis of data validity and statistical data analysis using the SPSS 22.0 for Windows program.

The results of multiple regression analysis found the equation $= 62,375 + 1,035X_1 + 1,245X_2$ this states that each addition of one value of emotional intelligence and motivation to learn the student's learning achievement increases by the value of each variable. T-test results, where the results obtained are: sig value. Emotional intelligence on student learning achievement is $0.02 < 0.05$ and sig value. Learning motivation towards student learning achievement is $0.00 < 0.05$. The result of the coefficient of determination is 66.9%, while the rest is influenced by other factors not included in this study.

The results of this study indicate that emotional intelligence and learning motivation partially and simultaneously have a significant effect on student learning achievement in XII IPS 1 accounting subjects in SMA Negeri 12 Makassar. In addition, motivation to learn has a dominant influence on student achievement in accounting subjects in class XII IPS 1 Makassar 12 State High School compared with emotional intelligence variables, then the hypothesis is accepted.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Motivation and Learning Achievement

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, karena melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal. Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik, guru, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal dari dalam diri siswa adalah kecerdasan emosional. Sumadiredja (2014:22) mengemukakan bahwa:

Menurut laporan *The National Center for Clinical Infant Program*, elemen paling kritis bagi keberhasilan siswa belajar di sekolah adalah memahami bagaimana caranya, resep pokoknya adalah kepercayaan diri, kepenasaran, tujuan, mengendalikan diri, keterhubungan, kapasitas untuk berkomunikasi, dan kemampuan bekerja sama, ini semua merupakan aspek kecerdasan emosional.

Akuntansi merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 12 Makassar. Terkait dengan hal tersebut, maka siswa diharapkan mampu menguasai mata pelajaran ini dengan baik. Namun pada kenyataannya masih banyak

siswa yang kesulitan memahami pelajaran pelajaran tersebut, dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75. Adapun sebagai data awal untuk melihat kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS I dengan 35 responden yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Persentase Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran akuntansi Siswa Kelas XII IPS I Tahun Ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 12 Makassar.

Kecerdasan Emosional	(%)	Motivasi Belajar	(%)	Prestasi Belajar	Rata-rata
Keuletan	75 %	Hasrat dan keinginan berhasil	75%	Kognitif	75,94
Optimisme	48 %	Dorongan dan kebutuhan	64%	Afektif	B
Motivasi Diri	66 %	Harapan dan cita-cita masa depan	45%	Psikomotorik	70
Antusiasme	80 %	Penghargaan dalam belajar	54%		
		Kegiatan belajar yang menarik	40%		
		Lingkungan belajar kondusif	55%		

Sumber: guru akuntansi dan angket dari 35 siswa kelas XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar

Tahun Ajaran 2017/2018 (Data Diolah)

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar”**.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yakni “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran akuntansi KELAS XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar”. Maka berikut adalah jenis-jenis variabel yang akan diteliti:

- a. Variabel bebas/ independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang disimbolkan dengan X1 dan X2.
- b. Variabel terikat/ dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang disimbolkan dengan variabel (Y).

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Objek penelitian dalam penelitian ini yang sekaligus menjadi populasi adalah siswa kelas XII jurusan IPS SMA Negeri 12 Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*.

Penelitian ini berusaha menjawab Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran akuntansi KELAS XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan terhadap variabel kecerdasan emosional (X1) dan motivasi belajar (X2) adalah menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner. Sehingga data yang dikumpulkan berupa data primer. Sedangkan Prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) Sedangkan pada variabel prestasi belajar

siswa, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data nilai akhir siswa dari guru mata yang juga merupakan nilai yang tercantum pada buku rapor sehingga data yang terkumpul berupa data sekunder.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh antar variabel, koefisien determinasi, uji t, dan uji F untuk menguji signifikansi pengaruh antar kedua variabel. Berikut adalah desain penelitian yang disajikan dalam bentuk skema.

Pengukuran Variabel

Adapun pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kecerdasan Emosional

Motivasi belajar siswa diukur dengan memberikan skor terhadap indikator berdasarkan skala *guttman*. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa diukur dengan memberikan skor terhadap indikator berdasarkan skala *guttman*.

c. Prestasi belajar siswa diukur dengan menggunakan nilai rapor mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar tahun ajaran 2017/2018

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 12 Makassar tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 4 (empat) kelas dengan jumlah total 157 siswa.

Sampel

Dengan mempertimbangkan waktu dan materi, maka sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Makassar tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 35 orang.

Teknik Pengumpulan data

Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:142) bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Data yang diperlukan dengan teknik kuesioner ini adalah informasi mengenai tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

Dokumentasi

Menurut Margono (2010:181) bahwa “teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku, teori, dalil atau hukum, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah informasi mengenai prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi di mana informasi tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Rancangan Analisis Data

Untuk menganalisis variabel-variabel dan menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, maka digunakan analisis data antara lain, Validitas Instrumen, Reabilitas Instrumen, Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi ganda, Uji F, koefisien determinasi parsial, Koefisien determinasi ganda, dan Uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian validitas instrumen penelitian, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mempunyai *item_total correlation* > 0,333. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan *cronbach's alpha* > 0,60 (0,689 > 0,60, 0,743 > 0,60) maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut dinyatakan reliabel.

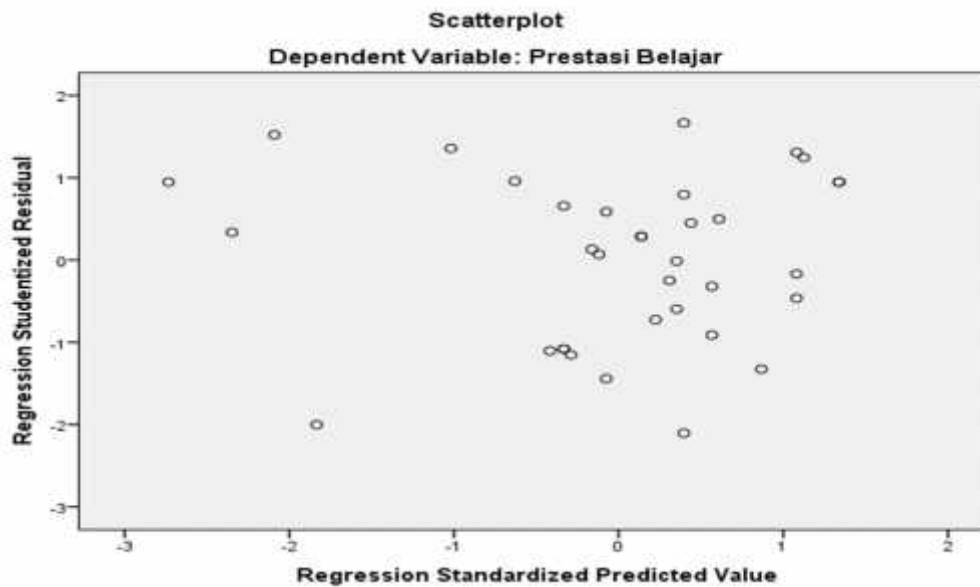
Uji Normalitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *asympt. Sig.* variabel kecerdasan emosional sebesar 0,493, nilai *asympt. Sig.* variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,065 dan nilai *asympt. Sig.* prestasi belajar siswa sebesar 0,313. Dari hasil uji normalitas dapat diperhatikan *asympt. Sig.* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa sebesar 1,185, sedangkan nilai *tolerancenya* sebesar 0,844. Karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang melebihi 10,0 dan nilainya *tolerance*-nya tidak kurang dari 0,10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel di dalam hasil regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan nilai statistika *Durbin Watson* sebesar 1,106. Nilai dan dengan signifikansi 5% pada $n=35$ dan $k=2$ masing-masing sebesar 1.3433 dan 1.5838. Nilai *durbin watson* terletak di daerah antara nilai $0 < d < dl$ artinya tidak ada autokorelasi positif sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil yang diperoleh kedua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar memiliki probabilitas signifikan masing masing 0,02 dan 0,00 yang signifikan dengan $\alpha = 0,05$. oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$= a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$= 62,375 + 1,035 X_1 + 1,245 X_2$$

- a) Konstanta (a) = 62,375 ini menunjukkan bahwa jika variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar dianggap sama dengan nol, maka variabel prestasi belajar sebesar 62,375.
- b) Koefisien kecerdasan emosional ($b_1 X_1$) = 1,035 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel kecerdasan emosional (X_1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kecerdasan emosional mengalami kenaikan satu poin, sementara variabel motivasi belajar dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 1,035.
- c) Koefisien motivasi belajar ($b_2 X_2$) = 1,245 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan satu poin, sementara variabel kecerdasan emosional siswa dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 1,245.

Uji-F

Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa taraf signifikansi pengujian hipotesis yaitu, nilai taraf signifikansi $0,00 = 0,05$.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain “kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar”.

Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Berdasarkan hasil yang diperoleh, koefisien determinasi parsial tersebut adalah :

- a) Koefisien kecerdasan emosional siswa = 0,370 atau 37%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 37% sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi faktor lain.
- b) Koefisien motivasi belajar = 0,552 atau 55,2%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 55,2% sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain “variabel motivasi belajar siswa dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa.pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar dibandingkan dengan variabel kecerdasan emosional”.

Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai $R^2 = 0,669$ atau 66,9%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 66,9% sedangkan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut mempengaruhi dalam penentuan naik atau turunnya prestasi belajar karena selain dari kecerdasan emosional dan motivasi belajar masih banyak faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa contohnya faktor lingkungan, faktor fisiologis dan faktor lainnya.

Uji-t

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional memiliki nilai positif yaitu 1,035 terhadap variabel prestasi belajar siswa dan motivasi belajar memiliki nilai positif yaitu 1,245 terhadap variabel prestasi belajar

siswa. Kemudian untuk menguji besarnya pengaruh signifikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, pada variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai signifikansi $0,002 < = 0,05$, variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi $0,000 < = 0,05$.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain “kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar”.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 12 Makassar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional dan Motivasi siswa berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 12 Makassar. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,669 atau 66,9%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi Kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 66,9% sedangkan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
2. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 12 Makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa $R = 0,370$ atau 37%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 37% sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi variabel lain. Sedangkan hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi

motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar $R = 0,552$ atau 55,2%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Motivasi belajar siswa lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 12 Makassar dibandingkan kecerdasan emosional. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa $R = 0,370$ atau 37%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 37%, sedangkan hasil koefisien determinasi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa $R = 0,552$ atau 55,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 55,2%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa dengan lebih memperhatikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 12 Makassar. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa pengaruh kecerdasan emosional sebesar 37% dan motivasi belajar sebesar 55,2%, sedangkan pengaruh keduanya secara bersamaan sebesar 66,9%. Bagi sekolah diharapkan dapat mengevaluasi dan mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan emosional dan memotivasi belajar siswa, misalnya melalui pembinaan atau bimbingan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 12 Makassar.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti kembali dengan variabel yang sama tetapi dengan metode yang berbeda, misalnya dengan menggunakan analisis faktor untuk mengetahui indikator manakah dari kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dariyo, A. 2014. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta : PT Indeks.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbar.
- Djamarah. 2002. *Psokologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih, Imas, dan Sani B. 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru (UKG)*. Surabaya: Kata Pena.
- Mahmud, Dimiyati. 2001. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Narimawati, Umi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Ratnawulan, Elis dkk. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 2016. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiredja, Ahmad Surjadi. 2014. *Kecerdasan dan Lingkungan Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Prasada.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sumber lain:

Ilyas, Muhammad. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa KELAS XII IPS I SMA Negeri 1 Ngaglik*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.

Widyaningsih, Suri. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Godean*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.